

OPTIMALISASI PAKET WISATA PADA PANTAI SAWARNA MENGGUNAKAN APLIKASI SITAMAN BUMI YANG TERINTEGRASI DENGAN BATOUR

Muhammad Syahroni ^{1*}; Yessy Monalica^{2*}; Rizky Gumelar ^{3*}; Gari Ramadhan ^{4*}; Jerry Ardiansyah ^{5*}; Rizky Nur Fadhilah ^{6*}; Muhammad Hanif El Sutlhani ^{7*}; Ahmad Firdaus^{8*}; Cheryl Yoyania Gani ^{9*}; Rakha abyn Nugroho ¹⁰; Asep Ramdhani Mahbub¹¹

^{1,2} Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Informatika, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
*Penulis Korespondensi. Email: syahroni55694@gmail.com

Diterima: 20 Januari 2024

Disetujui: 22 Januari 2024

Dipublikasikan: 26 Januari 2024

Abstrak

Desa Sawarna di Lebak, Banten, memiliki potensi wisata yang besar namun belum terkelola secara optimal dan mengalami penurunan pengunjung akibat pandemi COVID-19. Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 7 fokus pada pengelolaan dan pemasaran paket wisata melalui platform digital untuk meningkatkan ekonomi lokal dan pengetahuan masyarakat. Sebelumnya, informasi wisata hanya tersebar secara lisan tanpa ekspansi digital, menghambat potensi pariwisata Sawarna secara maksimal. KKN dianggap sebagai kesempatan strategis untuk memajukan potensi pariwisata dengan teknologi. Selain pemasaran, KKN memberdayakan masyarakat dan tokoh lokal untuk berperan aktif dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi wisata secara berkelanjutan. Metode yang digunakan melibatkan pendataan paket wisata yang komprehensif dan pengoptimalan objek wisata yang ada. Hasilnya adalah terciptanya paket wisata terstruktur dan terkoneksi secara digital, memudahkan akses informasi bagi wisatawan dan meningkatkan daya saing Sawarna sebagai destinasi wisata. KKN ini diharapkan menjadi katalisator dalam membuka peluang baru bagi Sawarna sebagai destinasi wisata yang berdaya saing. Kesimpulannya, pengelolaan dan pemasaran paket wisata melalui platform digital menjadi kunci dalam memaksimalkan potensi pariwisata Sawarna dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Kata kunci: Sawarna, pariwisata, Kuliah Kerja Nyata (KKN), pengelolaan, paket wisata, platform digital, partisipasi masyarakat.

Abstract

Sawarna Village in Lebak, Banten, possesses significant tourism potential yet remains underutilized and has experienced a decline in visitors due to the COVID-19 pandemic. Community Service Program (CSP) Group 7 focuses on managing and marketing tourism packages through digital platforms to enhance local economy and knowledge. Previously, tourism information was primarily disseminated orally, hindering Sawarna's tourism potential to reach its maximum. CSP is seen as a strategic opportunity to advance tourism potential



through technology. Besides marketing, CSP empowers the community and local figures to actively participate in sustainable tourism development. The main objective is to enhance the community's capacity in managing tourism potential sustainably. The method employed involves comprehensive data collection of tourism packages and optimization of existing tourist attractions. The outcome is the creation of structured and digitally interconnected tourism packages, facilitating access to information for tourists and boosting Sawarna's competitiveness as a tourism destination. CSP is expected to serve as a catalyst in unlocking new opportunities for Sawarna as a competitive tourism destination. In conclusion, the management and marketing of tourism packages through digital platforms are crucial in maximizing Sawarna's tourism potential and increasing community involvement in sustainable tourism development.

Keywords: Sawarna, tourism, Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN), management, tour packages, digital platforms, community participation.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Sawarna memiliki potensi wisata yang besar namun belum terkelola secara optimal serta mengalami penurunan pengunjung akibat dari COVID-19 (Fernanto et al., 2023b). Untuk meningkatkan ekonomi dan pengetahuan masyarakat setempat, diperlukan pendataan paket wisata yang komprehensif. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sawarna, Lebak, Banten, terutama kelompok 7, berfokus pada pengelolaan paket wisata dan pemasarannya melalui platform digital. (Fernanto et al., 2023a) Sebelumnya, informasi mengenai wisata di daerah tersebut hanya tersebar melalui mulut ke mulut, tanpa ekspansi melalui platform digital. Kondisi ini menghambat potensi pariwisata Sawarna secara maksimal, terutama dalam menjangkau pasar yang lebih luas (Kurnia, 2022). Oleh karena itu, KKN dipandang sebagai kesempatan strategis untuk memajukan potensi pariwisata di daerah tersebut dengan memanfaatkan kapasitas teknologi (Pandjaitan, 2020). Selain dari aspek pemasaran, KKN juga memberdayakan masyarakat setempat, terutama tokoh pengelola dan ketua paguyuban desa wisata Sawarna. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat turut berperan aktif dalam pengembangan sektor pariwisata dalam kemasan paket dan sudah terkoneksi dari apa saja yang ditawarkan dalam paket wisata itu, ini merupakan sangat penting dikarenakan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat setempat dalam mengelola potensi secara berkelanjutan (Kusen et al., 2023). Secara keseluruhan, KKN bertemakan pengelolaan wisata tersedia dalam pengemasan ke dalam sebuah paket wisata dan pengoptimalisasi dari objek wisata yang telah ada. (Abdillah et al., 2021) Program ini diharapkan dapat menjadi katalisator dalam membuka peluang baru bagi Sawarna sebagai destinasi wisata yang berdaya saing kelanjutan.

1.2 Kerangka Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan KKN di daerah Sawarna ini diantaranya adalah:

1. Merancang dan mengemas objek wisata daerah Sawarna Lebak, Banten dalam satu paket wisata yang komprehensif, terutama pada objek wisata Pantai Ciantir, Pantai Legon Pari, dan Pantai Tanjung Layar.
2. Meningkatkan daya tarik dan kemudahan bagi wisatawan dengan membeli satu paket wisata, tanpa harus repot mengurus tiket masuk dan akomodasi secara terpisah.

3. Dengan paket wisata, dapat mengintegrasikan pendapatan ekonomi lokal dari tiket masuk, penginapan ke dalam wisata, dan sektor lainnya yang ditawarkan untuk didistribusikan.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan KKN di daerah Sawarna signifikan bagi beberapa elemen diantaranya:

1.3.1 Manfaat Bagi Mitra

1. Mitra dapat melihat ke depan dan meningkatkan daya tarik usaha mereka melalui pengemasan Paket Wisata.
2. Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam manajemen pariwisata.
3. Mitra dapat bekerja sama dengan pengelola untuk meningkatkan secara berkelanjutan.

1.3.2 Manfaat Bagi Siswa

1. Mahasiswa mendapatkan sebuah pengalaman dalam manajemen sesuatu dalam satu kemasan yang disesuaikan dengan isinya.
2. Mahasiswa memperoleh keterampilan praktis dalam riset, perencanaan, dan implementasi program manajemen pariwisata.
3. Membantu mahasiswa mengembangkan soft skills dalam berkomunikasi, bekerja dalam sebuah tim, keterampilan sosial untuk perkembangan pribadi.

1.3.3 Manfaat Bagi Fakultas

1. Memberikan kontribusi positif terhadap reputasi dan pengembangan Program Studi Fakultas untuk kedepannya.
2. Meningkatkan jaringan dan kerja sama antara Fakultas dengan pemerintah daerah serta pihak-pihak terkait lainnya.
3. Memperkaya pengalaman dan keterampilan mahasiswa serta memperkuat kontribusi positif Program Studi Fakultas pada bidang pengembangan Masyarakat dan pariwisata lokal.

TINJAUAN TEORITIS KEGIATAN

2.1 Gambaran Bidang Kegiatan

Berdasarkan tema KKN dari fakultas, kelompok 7 berfokus pada bidang paket pariwisata sehingga dapat mencakup beberapa aspek utama pada kegiatan KKN. Seperti survei awal, wawancara, pendataan, dan pengelolaan paket wisata. Seperti:

1. Survei awal
 - a. Pengumpulan informasi awal mengenai kondisi geografis, sosial, ekonomi Desa Sawarna.
 - b. Identifikasi titik – titik potensial yang dapat dikembangkan sebagai objek wisata.
 - c. Pembuatan peta wilayah dengan menandai lokasi – lokasi startegis. Wawancara.
2. Wawancara
 - a. dengan pemangku kepentingan seperti pemerintah desa, tokoh masyarakat dan pelaku usaha pariwisata.

- b. Menyusun kuesioner terstruktur untuk mendapatkan data yang komprehensif.
 - c. Merekam wawancara dan mendokumentasikan tanggapan masyarakat terkait perkembangan pariwisata.
3. Pendataan dan Pengelolaan Paket Wisata
 - a. Melakukan survei termasuk dengan observasi secara langsung dan pendataan terhadap potensi wisata yang ada di Desa Sawarna.
 - b. Mengidentifikasi Objek – Objek wisata yang dapat diikutsertakan dalam paket wisata, termasuk dengan penginapan dan juga komoditas untuk ke lokasi antar objek wisata..
 - c. Menyusun paket wisata yang menarik dan beragam berdasarkan hasil survei.

2.2 Deskripsi Teori

Kelompok 7 meneliti dengan tujuan optimalisasi paket wisata pada Pantai Sawarna dengan menggunakan aplikasi SITAMAN BUMI yang terintegrasi dengan BATOUR. Ini mencakup integrasi dengan Sitaman Bumi, Batour, optimasi paket wisata, dan penggunaan teknologi.

1. Integrasi Dengan Sitaman Bumi

SITAMAN BUMI merupakan aplikasi yang dapat dirancang untuk memberikan informasi terkait tentang destinasi wisata ataupun fasilitas yang ada di pantai sawarna.

2. Integrasi Dengan BATOUR

BATOUR merupakan aplikasi yang digunakan untuk memberikan informasi tentang pemasaran, penjualan, dan juga pengelolaan paket wisata. Oleh karena itu integrasi dengan BATOUR sangat bagus karena dapat memudahkan penyelenggara wisata untuk lebih efektif dalam memasarkan paket wisata mereka dengan baik.

3. Optimasi Paket Wisata

Melalui aplikasi SITAMAN BUMI dan BATOUR dapat dilakukan optimasi paket wisata untuk pantai sawarna dikarenakan dapat mencakup penentuan harga yang optimal, durasi paket, jenis kegiatan wisata, serta pemilihan tempat makan ataupun penginapan yang sesuai.

4. Penggunaan Teknologi

Pemanfaatan teknologi dalam aplikasi SITAMAN BUMI Dan BATOUR sangat membantu dalam merinci informasi kepada wisatawan misalkan kita bisa menaruh galeri foto yang menarik, ulasan pelanggan ataupun peta tentang pantai wisata yang ada di sawarna. Sehingga pengunjung lebih mudah untuk berkunjung kesana.

2.3 Lokasi Kegiatan KKN

Kegiatan KKN akan dilaksanakan pada tanggal 22 Januari – 27 Januari 2024 dan berlokasi:

Desa / Kelurahan : Desa Sawarna

Kecamatan : Bayah

Kabupaten : Lebak

Provinsi : Banten



RANCANGAN KEGIATAN

3.1 Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan KKN meliputi pendahuluan, studi pendahuluan, pendataan paket wisata, analisis data, sasaran program, dan timeline kegiatan. Seperti:

1. Pendahuluan
 - a. Pembukaan dan penerimaan peserta KKN.
 - b. Penjelasan tujuan dan manfaat KKN di Sawarna.
 - c. Penyampaian materi tentang potensi wisata di Sawarna
2. Studi Pendahuluan
 - a. Survei awal destinasi wisata Sawarna.
 - b. Analisis potensi dan kendala pengembangan pariwisata di kawasan tersebut.
 - c. Kajian literatur terkait industri pariwisata.
3. Pendataan Paket wisata
 - a. Identifikasi dan pendataan provider paket wisata lokal.
 - b. Pengumpulan data tentang fasilitas, destinasi, dan keunikan setiap paket wisata.
 - c. Wawancara dengan pemangku kepentingan terkait.
4. Analisis data
 - a. Pengolahan dan analisis data yang telah terkumpul .
 - b. Pembuatan laporan hasil pendataan.
 - c. Sosialisasi temuan kepada Dewan Pembimbing Lapangan.

3.2 Sasaran Program

Program ini berjuan untuk melatih para penyedia paket wisata untuk bisa memasarkan paket wisata yang sudah di buat di aplikasi Sitaman Bumi yang terintegrasi dengan Batur, menciptakan sinergi yang memungkinkan para penyedia wisata memperluas jangkauan pasar mereka. Pelatihan akan mencakup penggunaan aplikasi Sitaman Bumi, termasuk cara memasukkan dan mengelola informasi tentang paket wisata. Peserta akan diberikan panduan Langkah demi Langkah untuk mengoptimalkan fitur-fitur aplikasi tersebut, seperti galeri foto, deskripsi menarik, dan route perjalanan yang mengundang minat (Silvitiani et al., 2018)

3.3 Timeline Kegiatan

Tabel 3.1 Timeline Kegiatan

No	Pelaksanaan	Januari						Penanggung Jawab
		Day 1	Day 2	Day 3	Day 4	Day 5	Day 6	
1	Acara Pembukaan KKN Desa Sawarna							Fakultas
2	Survei pada pantai							Ketua Kelompok & Anggota Kelompok
3	Wawancara Kepada Pengelola Paket Wisata							DPL, Ketua Kelompok & Anggota Kelompok
4	Pengambilan Gambar Pada Tiap Pantai Sebagai Data Paket							Ketua Kelompok & Anggota Kelompok
5	Penyusunan Laporan KKN							Ketua Kelompok & Anggota Kelompok
6	Acara Penutupan KKN Desa Sawarna							Fakultas

PELAKSANAAN DAN SARAN

4.1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan dengan langkah-langkah yang terstruktur mulai dari pendahuluan, studi pendahuluan, pendataan, analisis data, hingga penutupan acara KKN.

4.2. Manfaat Yang Diterima

Mitra yang terlibat dalam optimalisasi paket wisata pada Pantai Sawarna melalui integrasi Aplikasi SITAMAN BUMI dengan BATOUR mendapatkan manfaatnya seperti pemasaran lebih efektif, optimasi harga, analisis kerja, dan personalisasi layanan.

4.3. Potensi Desa Sawarna

Pada tahun terakhir bulan Januari 2022, Sawarna merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia. Desa ini dikenal karena pantainya yang indah dan eksotis. Berikut ini merupakan potensi wisata yang ada di desa Sawarna Desa Sawarna memiliki potensi wisata yang meliputi pantai, kegiatan berselancar, wisata alam, homestay, dan kuliner lokal.

4.4. Hasil

Hasil kegiatan KKN meliputi data yang diperoleh, pemasukan dari penjualan paket wisata, analisis pemasukan, perencanaan pengembangan, dan hasil poster paket wisata.

1. Tiket Kedatangan bus Damri Rp 60.000

2. Home Stay Realatif Rp 300.000 – Rp 500.000
3. Makan 3x (Pagi, Siang, dan Malam) Rp 80.000
4. Setiap Wisata dikenakan tiket Masuk Rp 10.000
5. Tour Guide Rp 50.000 - Rp 150.000
6. Memancing di Tengah Laut dengan Perahu + Umpan Rp 2.000.000
7. Memancing di Pinggir Karang + Umpan Rp 150.000
8. Tour Guide Surfing + Papan Surfing Rp 150.000
9. Edukasi Produksi Pisang Sale Rp 10.000
10. Edukasi Pembelajaran Alat Musik Batour Rp 10.000
11. Sewa Motor 24 Jam Rp 100.000
12. Sewa Motor KLX / CRF Rp 250.000
13. Penyewaan Alat BBQ Rp 70.000
14. Ojek Wisata Rp 10.000 – Rp 150.000

4.5. Perencanaan Pengembangan

1. Melakukan survei dan studi pasar lebih lanjut untuk mengetahui preferensi wisatawan dan potensi pengembangan paket wisata lainnya.
2. Menyusun strategi promosi yang lebih agresif untuk meningkatkan penjualan paket wisata.
3. Memperluas kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti agen perjalanan dan komunitas surfing untuk meningkatkan jangkauan promosi dan penjualan.
4. Terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap paket wisata yang ada untuk memastikan kepuasan wisatawan dan peningkatan pendapatan

4.6. Hasil Poster Paket Wisata



Gambar 4. 1 Paket Wisata Legon Pari



Gambar 4. 2 Paket Adventure



Gambar 4. 3 Paket Wisata Surfing



Gambar 4.4 Paket Wisata Hemat



Gambar 4.5 Paket Wisata 3 Hari

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pelaksanaan KKN di Desa Sawarna berhasil membawa manfaat bagi masyarakat dan mitra. Kegiatan yang dilaksanakan mampu menjalin kerjasama yang baik dengan para ketua paguyuban dan seluruh lapisan masyarakat, sehingga seluruh program yang dilaksanakan mencapai hasil yang maksimal. Optimalisasi pada Pantai Sawarna melalui integrasi aplikasi



SITAMAN BUMI dengan BATOUR dapat memudahkan wisatawan dalam menentukan destinasi wisata yang ada di Desa Sawarna serta memberikan pengalaman wisata yang lebih baik lagi.

5.2. Saran

Saran yang diberikan meliputi penyelesaian masalah, kebersihan pantai, strategi pemasaran digital, dan perbaikan infrastruktur pariwisata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan KKN di Desa Sawarna telah memberikan dampak yang positif dalam pengembangan potensi pariwisata lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., Bahri, A. S., & Riyanto, B. (2021). Persepsi Masyarakat Lokal Desa Wisata Sawarna Tentang Makna Pariwisata. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 4(2), 65–76. <https://doi.org/10.32528/sw.v4i2.7064>
- Fernanto, G., Muhlisin, M., & Permana, J. (2023a). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekowisata di Provinsi Banten. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 7(2), 207–225. <https://doi.org/10.56945/jkpd.v7i2.272>
- Fernanto, G., Muhlisin, M., & Permana, J. (2023b). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP EKOWISATA DI PROVINSI BANTEN DAN STRATEGI PENGELOLANNYA. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 7(2), 207–225. <https://doi.org/10.56945/jkpd.v7i2.272>
- Kurnia, O. (2022). Pengaruh Kualitas Paket Wisata Terhadap Tingkat Kepuasan Wisatawan Di Kawasan Tanjung Lesung Pandeglang Banten. *Jurnal Manner*, 1(2), 96–103.
- Kusen, K., Sihabudin, A., & Cadith, J. (2023). Kolaborasi Pengembangan Pariwisata Desa Sawarna. *JDKP Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 26–33. <https://doi.org/10.30656/jdkp.v4i2.6569>
- Pandjaitan, R. H. (2020). MASALAH KOMUNIKASI PARIWISATA DESA DALAM PERSPEKTIF MASYARAKAT DESA SAWARNA LEBAK BANTEN. *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 62–74. <https://doi.org/10.35760/mkm.2020.v4i1.2496>
- Silvitiani, K., Yulianda, F., & Siregar, V. P. (2018). PERENCANAAN PENGEMBANGAN WISATA PANTAI BERBASIS POTENSI SUMBERDAYA ALAM DAN DAYA DUKUNG KAWASAN DI DESA SAWARNA, BANTEN (Coastal Tourism Development Based on Natural Resources and Carrying Capacity in Sawarna Village, Banten). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 24(2), 66. <https://doi.org/10.22146/jml.23076>